

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya Tugas Akhir berjudul *Busana Flapper dalam Fotografi Komersial* merupakan bentuk promosi menggunakan foto sebagai media berkomunikasi. Selama proses penciptaan karya Tugas Akhir ini ditemukan beberapa hambatan mulai dari sebelum pemotretan, ketika proses pemotretan, bahkan setelah proses pemotretan itu sendiri. Hambatan pertama yaitu sulitnya mencari lokasi pemotretan yang sesuai sehingga dapat mendukung konsep foto yang diinginkan. Sulitnya mencari lokasi yang mengusung konsep interior bergaya *American Classic* menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembuatan karya ini. Hambatan yang kedua yaitu dari segi teknis pemotretan. Perlunya pengetahuan tentang penggunaan lampu dan aksesorisnya, serta pengetahuan dalam menempatkan lampu tersebut agar foto yang dihasilkan mempunyai dimensi antara *highlight* dan *shadow* yang menarik. Dibutuhkan latihan dan kejelian dalam penempatan lampu agar objek utama terlihat lebih menonjol dari pada objek pendukung lainnya. Selain itu karena pemotretan dilakukan dua kali untuk mendapat foto model dan foto *background* yang terpisah, maka dibutuhkan *tripod* agar kamera tidak berpindah posisi. Tidak terbiasanya menggunakan *tripod* dan lensa manual mengakibatkan proses pemotretan menjadi lebih lama. Yang ketiga yaitu kesulitan karena kondisi karena pandemi Covid 19. Banyak tempat yang sudah

memberlakukan protokol kesehatan, dan beberapa diantaranya memberi batasan jumlah orang yang terlibat dalam proses pemotretan. Hal tersebut juga mempengaruhi proses pemotretan karena jumlah tim yang dibatasi membuat setiap orang bekerja terus menerus dan menjadi lebih cepat lelah sehingga memperlambat proses pemotretan. Hambatan yang terakhir yaitu dalam proses *editing*. Sulitnya melakukan seleksi pada objek foto jika *background* harus dibuat menjadi lebih gelap. Proses penyeleksian objek foto menjadi lebih rumit karena beberapa pakaian memiliki rumbai-rumbai, sehingga cukup sulit untuk tetap menampilkan rumbai tersebut ke dalam *background* yang sudah diedit. Namun semua hambatan tersebut dapat diatasi dengan berkonsultasi kepada orang yang lebih berpengalaman serta meminta bantuan teman.

## **B. Saran**

Penciptaan karya fotografi berjudul *Busana Flapper dalam Fotografi Komersial* membutuhkan teknik pemotretan serta olah digital seperti *retouching* yang baik. Kematangan konsep serta data yang lengkap dapat menjadi landasan yang kuat dalam pembuatan karya. Proses eksekusi yang tepat juga perlu dipikirkan matang-matang agar dalam proses pemotretan nantinya menjadi lebih efektif dan efisien. Pembuatan *moodboard* pemotretan yang lebih detail mengenai lokasi, pose, dan penempatan cahaya juga sebaiknya dibuat sebaik mungkin agar selama proses pemotretan sudah terdapat gambaran foto yang ingin dihasilkan sehingga proses pemotretan dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih cepat.

Perlunya berdiskusi dengan teman atau orang yang lebih ahli dalam bidangnya agar muncul ide baru ketika sedang mengalami hambatan. Eksperimen mulai dari teknis pemotretan hingga *editing* agar didapatkan hasil akhir yang sesuai dengan harapan. Karya fotografi ini masih dapat dikembangkan, terutama dari segi pencahayaan yang masih sederhana serta penentuan latar belakang yang lebih sesuai dengan konsep foto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitzgerald, F. Scott. 1991. *The Great Gatsby*. London: Random House.
- Giwanda, Griand. 2002. *Panduan Praktis Menciptakan Foto Menarik*. Jakarta: Puspa Swara.
- Irwandi, Apriyanto F. 2012. *Membaca Fotografi Potret Teori, Wacana, dan Praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kartika D.S. dan Perwira N.G. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Nugroho, R. Amien. 2005. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi.
- Park, H.W. dan Cho, K.H. (1998). The Influences of Flapper Fashion on Modern Fashion. *Journal of Fashion Business*, Vol 2. No.3. pp. 55-72.
- Random House. 1958. *The American College Dictionary*. New York: Random House, Inc.
- Sobur, A. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Umang. 2016. *Fotografi Potret-Menciptakan Keindahan dalam Balutan Kamera*. Yogyakarta: ANDI
- Waringin, T.D. 2013. *Marketing Revolution*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widyatama, Rendra. 2009. *Pengantar Periklanan*. Yogyakarta: Kelompok Penerbit Pinus.

## **Laman Internet**

Editors, History.com. 2010. The Roaring Twenties History. <https://www.history.com/topics/roaring-twenties/roaring-twenties-history> diakses pada 22 Januari 2020 pukul 01.30 WIB

Petty, Amber. 2017. How Women's 'Perfect' Body Types Changed Throughout History. <https://www.thelist.com/44261/womens-perfect-body-types-changed-throughout-history/> diakses pada 22 Januari 2020 pukul 01.21

Tan, Benjamin. 2013 Sam Nugroho - Luxury Hotel and Resort Photography. <https://www.slideshare.net/BenjaminEzekielTan/sam-nugroho-hospitality-22584680> diakses pada 22 Januari 2020 pukul 03.00 WIB

Unkwon. 2017. Pengertian Busana. <http://macambusanaid.blogspot.com/2017/10/pengertian-busana.html?m+1> diakses pada 4 April 2020 pukul 15.00 WIB

<https://www.claycookphoto.com/Pages/About> diakses pada 22 Januari 2020 pukul 03.00 WIB

<https://www.instagram.com/claycookphoto/> diakses pada 22 Januari 2020 pukul 03.00 WIB

[https://www.instagram.com/sam\\_pixartid/](https://www.instagram.com/sam_pixartid/) diakses pada 22 Januari 2020 pukul 03.10 WIB

<https://www.mariotestino.com/biography/> diakses pada 22 Januari 2020 pukul 03.00 WIB